

Pelaksanaan Pelatihan *Cake Making* Untuk
Meningkatkan Motivasi Berwirausaha

**PELAKSANAAN PELATIHAN *CAKE MAKING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA PADA WARGA BELAJAR DI PUSAT PELATIHAN BOGASARI BAKING
CENTER (BBC) SURABAYA**

Silvia Mei Diana

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Silviameidiana22@yahoo.com

Abstrak

Pelatihan merupakan salah satu pendidikan nonformal yang diselenggarakan dalam jangka pendek dan mempunyai materi yang lebih khusus. Pelatihan *cake making* dalam penelitian ini adalah pelatihan yang melibatkan proses belajar untuk menciptakan dan mengembangkan keahlian dalam hal pembuatan aneka kue yang dapat digunakan sebagai basis untuk memperoleh penghasilan yang layak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pelatihan *cake making* di pusat pelatihan Bogasari Baking Center (BBC) Surabaya dan untuk mengetahui pelaksanaan pelatihan *cake making* dalam meningkatkan motivasi berwirausaha pada warga belajar di pusat pelatihan Bogasari Baking Center (BBC) Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan fokus penelitian pelaksanaan pelatihan *cake making* untuk meningkatkan motivasi berwirausaha pada warga belajar di pusat pelatihan Bogasari Baking Center (BBC) Surabaya. Informan dalam penelitian ini adalah warga belajar dan instruktur pelatihan. Untuk meningkatkan kepercayaan hasil penelitian dan keabsahan data digunakan uji keabsahan data yaitu uji kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan *cake making* sudah berjalan sesuai dengan aspek-aspek pelatihan yang meliputi pengorganisasian warga belajar dimana warga belajar dibagi menjadi kelompok-kelompok besar, pengorganisasian tujuan dan bahan ajar yang tidak melibatkan warga belajar, metode pembelajaran yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktek, alokasi waktu 5 hari setiap minggunya dimulai dari hari senin hingga jumat, sumber dana yang berasal dari masing-masing warga belajar, tempat belajar yang kondusif, alat dan media pembelajaran yang cukup lengkap, sumber belajar yang terdiri dari 7 instruktur yang profesional dan evaluasi yang dilakukan setiap selesai atau berakhirnya pelatihan. Sedangkan untuk pelaksanaan pelatihan *cake making* dalam penelitian ini ternyata dapat meningkatkan motivasi berwirausaha pada warga belajar hal ini dibuktikan dengan tercapainya indikator adanya rasa percaya diri, mampu berorientasi pada tugas dan hasil, memiliki keberanian mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, Keorisinilan dan memiliki orientasi pada masa depan. Saran yang dapat disampaikan kepada lembaga pelatihan Bogasari Baking Center (BBC) dalam kelas praktek hendaknya warga belajar dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mempermudah proses belajar dan pemahaman warga belajar.

Kata Kunci: Pelatihan *cake making*, motivasi berwirausaha

Abstract

Training is one of several non-formal education units which conducted on short-time, with specific matter. Cake making training in this research was a training that involved learning process to create and develop skill in making various cakes which can be used as a basis to obtained worthier income. This research were aimed to determine the implementation of cake making training on bogasari baking center (BBC) Surabaya and to determine the implementation of cake making training in improved entrepreneur motivation on student of bogasari baking center (BBC) Surabaya.

This research was a qualitative research which applied interview, observation and documentation techniques. With research focus on implementation of cake making training to improved entrepreneur motivation on student of bogasari baking center (BBC) Surabaya. Informant in these research were student and training instructors. To increase research result reliability and validity then applied validity test namely credibility, dependability, conformability and transferability.

Research result showed that implementation of cake making training on bogasari baking center (BBC) Surabaya has running appropriated with training aspects which covered student organizing whereas student

Pelaksanaan Pelatihan *Cake Making* Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha

divided to big groups, purpose organizing and material which not involved student, learning method that applied lecture method, discussion and practice, time allocation five days per week started from Monday until Friday, funding resources which came from student itself, conducive learning place, complete learning equipment and media, learning sources consisted of seven professional instructors and evaluation which conducted every end of training. While for cake making training implementation in these research proved can improved entrepreneurship motivation which can be proved from the indicators achievements such as the existence of self-confidence, able to oriented on task and result, has courage to take risk, leadership spirited, originality and future oriented. Suggestions that can be proposed to BBC training center was in practice class should be divided to small groups to facilitate learning process and student's comprehension. The implementation of training organizing which run well appropriated with training aspects. However, in organizing student aspect was still unable to run well which proved from data analysis result from observation and interview on training participant. While for the implementation of cake making training in this research was proved can improved training student's entrepreneur motivation after participated training on bogasari baking center (BBC).

Keywords: cake making training, entrepreneur motivation.

PENDAHULUAN

Manusia dalam hidupnya senantiasa selalu mengalami berbagai perubahan. Khususnya karena pengalamannya, pengetahuannya, dan kepentingannya. Oleh sebab itu pengetahuan yang dimiliki oleh manusia selalu dinamis sejalan dengan perjalanan waktu dan kebutuhannya. Dalam hal ini terjadi proses yang disebut pendidikan, pendidikan berjalan sepanjang manusia itu hidup dan sadar tentang keberadaannya dalam suatu lingkungan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar warga belajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2003), telah mengamanatkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi warga belajar agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan informal adalah pendidikan dasar yang diterima seseorang

atau anak, dimana hal ini terkait dengan orang tua dan masyarakat. Sedangkan pendidikan nonformal merupakan sebuah layanan pendidikan yang tidak dibatasi oleh waktu, usia, jenis kelamin, ras, kondisi sosial, budaya, ekonomi, agama, dan lain-lain. Pendidikan nonformal sangat berperan dalam upaya untuk mengembangkan potensi manusia yang berkualitas, yang merupakan modal utama pembangunan.

Pendidikan nonformal atau biasa disebut Pendidikan Luar Sekolah (PLS), merupakan pendidikan yang berada diluar sistem persekolahan yang dilaksanakan atas dasar kebutuhan masyarakat.

Non formal education did not have any cultural history, it was new. This may account for many different definitions, as those engaged in the debate tried to overcome some of the problems inherent in the term. The basic definition was that of Coombs and Ahmed: "any organized educational activity outside the established formal system—whether operating separately or as an important feature of some broader activity—that is intended to serve identified learning clientele and learning objectives". Coombs (dalam Alan Roger 2003:78)

Pada hakekatnya Pendidikan nonformal berfungsi sebagai penambah, pengganti, dan pelengkap pendidikan formal. Dalam hal ini peran pendidikan nonformal lebih ditekankan kepada pengganti, pendidikan nonformal mempunyai peran untuk membantu sekolah dan masyarakat dalam memecahkan masalah pendidikan. Sudjana (2004:73).

Pendidikan nonformal sendiri mempunyai beberapa prinsip yaitu memberikan pendidikan sepanjang hayat kepada masyarakat dengan tujuan membekali masyarakat dengan wawasan dan

Pelaksanaan Pelatihan *Cake Making* Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha

keterampilan pada era yang penuh kompetisi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Paul Lengrand (dalam Joesoef Soelaiman, 2006:9) yang menyatakan bahwa alasan-alasan adanya pendidikan seumur hidup adalah tantangan-tantangan yang ada dewasa ini dengan berbagai bentuk dan variasinya serta menyebar meliputi beberapa Negara maju maupun berkembang. Dari beberapa program pendidikan luar sekolah tersebut penulis untuk menyoroti tentang pelatihan.

Dalam UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 4 menyebutkan bahwa “satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan masyarakat, dan majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis”.

Pelatihan adalah salah satu dari beberapa satuan pendidikan nonformal yang diselenggarakan dalam jangka pendek, materi yang lebih khusus, metode pembelajaran yang inkonvensional, dan adanya penghargaan akhir berupa sertifikat atau yang bersifat *non degree*. (Kamil, 2010:24). Melalui pelatihan akan ditemukan suatu bentuk keterampilan khusus *vokasional skill* yang sesuai bakat dan minat serta dapat digunakan sebagai basis untuk memperoleh penghasilan yang layak. Keterampilan khusus yang dimaksud adalah pelatihan dalam arti *vokasional skill* yang diperoleh melalui keterampilan belajar. Pelatihan menjadi pilihan utama bagi mereka yang menginginkan untuk mendapatkan pekerjaan dan usaha mandiri maupun usaha kelompok. Pelatihan dapat membantu para warga belajar dalam meningkatkan keterampilan, profesionalitas, produktivitas dan daya saing masyarakat dalam merebut peluang usaha. Melalui lembaga pelatihan seorang individu mampu berkembang dengan baik melalui bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama mengikuti pelatihan.

Warga belajar pelatihan Bogasari Baking Center (BBC) adalah warga belajar yang sebagian besar kesehariannya pegawai toko, ibu rumah tangga dan ada juga pedagang (wirausaha). Meskipun ada beberapa warga belajar yang sudah berprofesi menjadi pedagang namun mereka masih mengikuti pelatihan *cake making* guna meningkatkan kreatifitas dan inovasi yang pada akhirnya berdampak untuk memajukan usaha mereka, dengan kemauan dan kemampuan sendiri, baik secara individu atau kerjasama dengan orang yang sudah berwirausaha dengan tujuan

mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan.

Lembaga pelatihan Bogasari Baking Center (BBC) merupakan Lembaga profesional yang bersangkutan dengan profesi yang memerlukan kepandaian khusus untuk menangani lapangan kerja tertentu yang diperuntukkan bagi yang membutuhkan. Lembaga profesional tentunya tidak lepas dari sebuah perencanaan yang matang dengan mempunyai standar kualitas dan kriteria tertentu dalam pelaksanaannya. Tidak semua masyarakat Surabaya mengetahui pusat pelatihan ini, kebanyakan dari mereka mengetahui pusat pelatihan Bogasari Baking Center (BBC) ini hanya untuk kalangan menengah ke atas saja. Sebenarnya semua kalangan masyarakat boleh mengikuti pelatihan di Bogasari Baking Center (BBC) baik itu dari kalangan menengah ke atas maupun menengah ke bawah.

Pusat pelatihan Bogasari Baking Center (BBC) Surabaya hadir untuk menciptakan dan mengembangkan keahlian dalam membuat aneka makanan berbasis terigu. Selain memberikan pengetahuan dasar mengenai proses pengolahan makanan yang benar, Bogasari Baking Center (BBC) juga mengajarkan cara memulai usaha, mengembangkan usaha, hitungan bisnis, bantuan jaringan keperalatan, mesin dan bahan pendukung. Adapun kelebihan lain dalam pusat pelatihan Bogasari Baking Center (BBC) ini yaitu memberikan konsultasi seumur hidup bagi para alumninya baik itu masalah dalam pembuatan roti atau masalah usaha mereka. Peneliti memilih pelatihan ini karena pelatihan berbasis terigu ini menjadi rujukan bagi pemula ataupun pengusaha kecil yang ingin mengembangkan usaha di bidang *cake* dari segi inovasi dan lain-lain.

Harapan utama lembaga pelatihan Bogasari Baking Center (BBC) menyangkut hasil yang telah dicapai oleh warga belajar dan lulusan ditandai dengan perolehan pekerjaan sehingga warga belajar memiliki kemampuan keterampilan membuat *cake* (kue) dan dapat digunakan sebagai modal untuk membuka usaha sendiri atau berwirausaha.

Oleh sebab itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang “Pelaksanaan Pelatihan *Cake Making* untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha pada Warga Belajar di Pusat Pelatihan Bogasari Baking Center (BBC) Surabaya”.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis merumuskan fokus penelitian diantaranya Bagaimanakah pelaksanaan pelatihan *cake making* di pusat pelatihan Bogasari Baking Center (BBC) Surabaya, Apakah pelaksanaan pelatihan *cake making* dapat meningkatkan motivasi berwirausaha

Pelaksanaan Pelatihan *Cake Making* Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha

pada warga belajar di pusat pelatihan Bogasari Baking Center (BBC) Surabaya.

Berangkat dari fokus penelitian di atas peneliti memiliki tujuan yang dimana tujuan tersebut antara lain Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan pelatihan *cake making* di pusat pelatihan Bogasari Baking Center (BBC) Surabaya, mengetahui dan menganalisis pelaksanaan pelatihan *cake making* dapat meningkatkan motivasi berwirausaha pada warga belajar di pusat pelatihan Bogasari Baking Center (BBC) Surabaya.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi penelitian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Peneliti lebih menaruh perhatian pada permasalahan penting yang di lihat dari kacamata orang yang diteliti, dan makna merupakan hal esensial. Oleh karena itu, metode yang dipakai penulis dalam proposal ini adalah menggunakan metode deskriptif.

Menurut Moleong Arikunto (2010:172) menjelaskan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari data yang diperoleh, sumber data bisa berupa benda gerak, manusia, tempat dsb. Maka subyek penelitian ini yakni warga belajar, instruktur. Kemudian teknik pengumpulan data memegang peranan penting dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Adapun proses atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, serta verifikasi dan simpulan. Setelah itu diuji kebenarannya dengan kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas dan transferabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan melalui metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pelaksanaan pelatihan *cake making* untuk meningkatkan motivasi berwirausaha pada warga belajar di pusat pelatihan Bogasari Baking Center (BBC) Surabaya telah sesuai dengan pendekatan Pendidikan Luar Sekolah. Dari data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menghasilkan sebuah fakta hasil analisis peneliti bahwasanya dalam pelaksanaan pelatihan *cake making* untuk meningkatkan motivasi berwirausaha pada warga belajar di pusat pelatihan Bogasari Baking Center (BBC) Surabaya terlihat dapat meningkatkan motivasi warga belajarnya hal ini dibuktikan pada saat pelatihan berlangsung.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapat bahwa ada perbedaan antara minat berwirausaha setelah mengikuti pelatihan *cake making* lebih baik dari sebelum mengikuti pelatihan *cake making*. Artinya pelatihan *cake making* di pusat pelatihan Bogasari Baking Center (BBC) dapat meningkatkan motivasi berwirausaha warga belajar. Peningkatan motivasi berwirausaha pada warga belajar dikarenakan adanya pelatihan *cake making* yang telah diadakan oleh pusat pelatihan Bogasari Baking Center (BBC) Surabaya yang disertai dengan adanya pelatihan kewirausahaan yang dipandu oleh instruktur-instruktur yang berpengalaman dengan memberikan wawasan pengetahuan tentang kewirausahaan. Warga belajar telah mendapatkan bekal tambahan selain pelatihan *cake making* mereka juga mendapat bekal wawasan kewirausahaan.

Selain itu dengan didukung oleh instruktur pelatihan yang berpengalaman dan profesional di bidang *cake* dan dapat membimbing warga belajar, menjelaskan semua materi dan menjawab semua pertanyaan dari warga belajar mengenai apa saja yang berkaitan dengan *cake* dan konsultasi mengenai usaha yang akan didirikan, selain itu juga setelah menjadi alumni Bogasari Baking Center (BBC) warga belajar tetap mendapat konsultasi seumur hidup tentang usaha yang telah didirikannya kelak kepada instruktur hal ini menyebabkan timbulnya motivasi instrinsik. Setelah mengikuti pelatihan warga belajar memiliki keinginan untuk berwirausaha, bahkan ada yang ingin mengembangkan usahanya, hal ini dikarenakan warga belajar memiliki keahlian khusus sesuai potensi diri dan memiliki kebutuhan yang ingin dipenuhi dan tidak tergantung kepada orang lain hal ini sesuai dengan aspek kepemimpinan. Didukung juga dengan pelatihan kewirausahaan yang diberikan untuk menunjang terciptanya dan meningkatnya motivasi kewirausahaan yang dimiliki oleh warga belajar. Disamping itu segala materi yang diberikan kepada warga belajar adalah sebagai usaha untuk mengembangkan ide-ide dan menjadikan dasar-dasar berwirausaha dan pembentukan sikap bagi warga belajar. Sikap kewirausahaan dan pribadi yang profesional dibentuk dengan memberikan

Pelaksanaan Pelatihan *Cake Making* Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha

pelatihan kewirausahaan. Dengan wawasan tentang kewirausahaan yang diberikan memiliki hubungan positif dan pengaruh yang positif terhadap peningkatan motivasi berwirausaha seperti pernyataan yang didapatkan dari instruktur pelatihan, semakin tinggi tingkat pemahaman warga belajar maka akan meningkatkan motivasi berwirausaha.

Disamping itu instruktur pelatihan juga menstimulasi warga belajar dalam meningkatkan motivasi berwirausaha, dengan harapan warga belajar mampu menerapkan semua pembelajaran dan praktek-praktek yang telah didapatkan. Sejak awal pelaksanaan pelatihan *cake making* yang diikuti oleh warga belajar ini telah memberikan banyak dorongan dalam membentuk dan mengembangkan kualitas diri warga belajar.

Pengukuran keberhasilan motivasi berwirausaha warga belajar dalam penelitian ini, dari sumber data didapatkan dari hasil wawancara sebagai berikut:

- 1) warga belajar mempunyai motivasi untuk mendirikan usaha sendiri dan bisa membuka lapangan pekerjaan bagi orang sekitar, untuk memperbaiki perekonomian keluarga, dan untuk mencukupi pemenuhan kebutuhan hidupnya dengan tujuan memiliki masa depan yang lebih baik dari sebelumnya.
- 2) Warga belajar mempunyai dorongan yang kuat atau motivasi tinggi untuk mengembangkan keterampilan dan berinovasi atau menciptakan ide-ide baru agar selalu *up date* (mengikuti perkembangan zaman) sesuai bidangnya.
- 3) Warga belajar memiliki motivasi untuk menjaga kepercayaan pelanggan, kepuasan pelanggan, mau menerima kritik dan saran bersikap ramah terhadap pelanggan dengan diimbangi untuk membuat pesanan sesuai dengan permintaan yang diinginkan. karena hal itu lah merupakan bagian terpenting bagi mereka untuk tetap mempertahankan kepercayaan konsumen dan mempunyai daya tarik tersendiri bagi pelanggannya.

Warga belajar mengaku telah merasakan peningkatan wawasan, pengetahuan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pelatihan *cake making*, hal ini dirasakan warga belajar telah mengalami perkembangan diri yang signifikan setelah mengikuti pelatihan. mereka mampu membuat aneka jenis *cake* dibandingkan dengan sebelum mengikuti pelatihan *cake making*.

Kemampuan keterampilan yang dimiliki inilah yang mendorong warga belajar untuk mau melakukan kegiatan wirausaha secara nyata karena mereka yakin bahwa suatu keahlian yang telah dikuasai mampu memberikan kontribusi sendiri yang berdaya insentif terhadap karya yang diciptakan/dihasilkan. Tiap-tiap warga belajar mempunyai motivasi berwirausaha untuk merealisasikan keinginan-keinginan yang menjadi target pencapaian yang belum tercapai. Besarnya motivasi warga belajar tergantung pada keinginan yang kuat akan pencapaian target, sehingga motivasi yang tinggi inilah akan menentukan tingkah laku seseorang untuk bergerak. Pelatihan *cake making* telah mampu meningkatkan motivasi berwirausaha warga belajar dari pengalaman tahapan serta serangkaian kegiatan yang telah dilakukan dan diikuti warga belajar dan mendorong warga belajar untuk bisa berwirausaha dan melihat peluang usaha dari keterampilan tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Terselesaikan penulisan jurnal ini tidak lepas atas bantuan semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada Yang Terhormat:

1. Prof. Dr. Warsono, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya
2. Bapak Drs. Sujarwanto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Bapak Heryanto Susilo, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Gunarti Dwi Lestari, M.Si, M.Pd. selaku dosen penguji telah memberikan berbagai masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis skripsi ini
5. Widodo, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan berbagai masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis skripsi ini.
6. Kepala Bogasari Baking Center (BBC) Surabaya yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis memperoleh informasi tentang pelatihan *cake making*.
7. Kepada kedua orang tuaku yang selalu mendukung, memberi motivasi serta selalu mendoakan setiap langkah untuk keberhasilan penulis, yang selalu meneteskan keringat demi memberikan pendidikan yang terbaik dan selalu mencintai dengan segenap cintanya. Terimakasih telah menjadi nasihat, semangat, dan kekuatan terbesar dalam kehidupanku.
8. Untuk adik laki-lakiku, tiada yang lebih membahagiakan selain saat bertemu dan berkumpul bersama.
9. Teruntuk Laki-laki yang telah mendampingi, memberikan dukungan dan mendoakan. Semoga

Pelaksanaan Pelatihan *Cake Making* Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha

Allah meridhoi langkah baik kita dan memberikan kesuksesan untuk kita. Amin.

10. Seluruh teman-teman PLS 2012 B yang selalu saling memotivasi satu sama lain. Terimakasih sudah menjadi keluarga, sahabat, teman seperjuangan yang luar biasa selama diperantauan ini.
11. Dan pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian yang dilaksanakan dipusat pelatihan Bogasari baking Center (BBC) Surabaya bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pelatihan *cake making* untuk meningkatkan motivasi berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Pelaksanaan pelatihan *cake making* dipusat pelatihan Bogasari baking Center (BBC) Surabaya sudah berjalan dengan baik, hal ini karena aspek-aspek pelatihan yang meliputi pengorganisasian waraga belajar dimana warga belajar dibagi menjadi kelompok-kelompok besar pengorganisasian tujuan dan bahan ajar yang tidak melibatkan warga belajar, metode pembelajaran yang menggunakan metode ceramaha, tanya jawab dan praktek, alokasi waktu 5 hari setiap minggunya dimulai dari hari senin hingga jumat, sumber dana yang berasal dari masing-masing warga belajar sebesar Rp 1.350.000, tempat belajar yang kondusif, alat dan media pembelajaran yang cukup lengkap terdiri dari mixer, open, dan lain sebagainya, sumber belajar yang terdiri dari 7 instruktur yang profesional dan evaluasi yang dilakukan setiap selesai ata berakhirnya pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pelatihan *cake making* aspek pelatihan sudah ada dan berjalan dengan baik. meskipun ada bagian pelatihan yang kurang baik dan belum sesuai dengan aspek pelatihan yaitu pengorganisasian peserta didik pelatihan.
2. Pelaksanaan pelatihan *cake making* dalam meningkatkan motivasi berwirausaha timbul karena keterlaksanaannya pelatihan yang telah dilakukan oleh lembaga pelatihan Bogasari Baking Center (BBC) Surabaya dan didukung dengan adanya pelatihan kewirausahaan.

Motivasi berwirausaha warga belajar terlihat saat mengikuti kegiatan pelatihan. warga belajar telah mampu membuat berbagai macam jenis *cake*. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa sikap seperti percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, keberanian dalam mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi pada masa depan. Beberapa sikap tersebut mengindikasikan bahwa dalam diri warga belajar tumbuh motivasi dalam berwirausaha. Motivasi berwirausaha tumbuh karena mereka mempunyai suatu kebutuhan, memiliki cita-cita dan harapan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya dan mampu mengangkat perekonomian keluarganya.

Saran

Pelatihan *cake making* dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan jika aspek-aspek pelatihan terpenuhi, aspek-aspek tersebut yang menentukan baik atau tidaknya keberlangsungan pelatihan. sesuai dengan kesimpulan dalam penelitian ini, maka aspek-aspek pelatihan perlu dievaluasi agar pelatihan berikutnya dapat berjalan lebih baik sesuai dengan tujuan. Sesuai dengan simpulan diatas maka peneliti merekomendasikan :

1. Mempertahankan pelayanan serta mengoptimalkan publikasi dan meningkatkan informasi tentang pelaksanaan pelatihan *cake making* ke seluruh kota, sehingga masyarakat luas yang membutuhkan ini mengetahuinya.
2. Warga belajar perlu diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok kecil agar mempermudah penyampaian materi.
3. Sebaiknya Penambahan jumlah instruktur dalam pelatihan *cake making*, sehingga dalam satu kelompok terdapat satu instruktur pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2005. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Anwar. 2004. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. Bandung: CV ALFABETA
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatyak.
- Brophy, Jere. 2010. *Motivating Student to Learn*. New

Pelaksanaan Pelatihan *Cake Making* Untuk
Meningkatkan Motivasi Berwirausaha

- York : Routledge. (Online). (www.ebookstore.tandf.co.uk, diakses diunduh 16 Desember 2015).
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta : Departemen pendidikan Nasional.
- Fadiati dan Purwana. 2011. *Wirausaha Sukses*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Graham, Sandra & Weiner, Bernard. 2005. *Handbook of Educational Psychology*. New York: Macmillan Library Reference USA.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Manajemen pelatihan ketenagakerjaan pendekatan terpadu Pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Joesoef, Soelaiman. 2004. *Konsep dasar pendidikan luar sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamil, mustofa.2009. pendidikan nonformal. Bandung:Alfabeta.
- _____.2010. model pendidikan dan pelatihan. Bandung: Alfabeta
- Kementerian pendidikan nasional, Dirjen PNFI, direktorat pembinaan kursus dan kelembagaan.2010. Apa dan bagaimana pembinaan kursus dan kelembagaan. Jakarta: Kementerian pendidikan nasional, Dirjen PNFI, direktorat pembinaan kursus dan kelembagaan.
- Marzuki, Saleh. 2010.*Pendidikan NonFormal Dimensi dalam keaksaraan fungsional, pelatihan, dan andragogi*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- McArdle,Geri.2011.instructional design for action learning.New York: Amacom
- Meredith, Geoffrey G. 2002. *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta : PPM
- Moleong**. 2007.*Metode Peneletian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- _____. 2010. *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung ; PT Remaja Rosdakarya
- Mudjiarto dan Wahid. 2006.*Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan* . Yogyakarta:Graha ilmu.
- Riyanto, Yatim. 2007.*Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Riyanti, Dwi. 2003. *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta:Grasindo.
- Rogers, Alan. 2003. *Non-Formal Education flexible schooling or partictory education*.China : University of Hong Kong.
- Susatyo Yuwono dan partini. 2008. *Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha*. On-line. Diambil dari http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=pe ngaruh+pelatihan+terhadap+motivasi+kewirau sahan&source=web&cd=2&ved=0CE4QFjAB &url=http%3A%2F%2Fprints.ums.ac.id%2F1 284%2F1%2F1_susatyo.pdf&ei=ZN6yT8qIC YeGrAfi8NGQBA&usg=AFQjCNGOrWFOm hGQsY-zmn2wiGWSt82c-A.
- Sardiman. A. M. 2007. *Interaksi Dan Motivasi*. Jakarta : PT RajagrafindoPersada.
- Sunarya. 2011. *Kewirausahaan*. Yogyakarta : C.V Andi.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2012. *Motede penelitian pendidikan*. Bandung: alfabeta.
- Sunarya, Abas, dkk. 2011. *Kewirausahaan*.yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Suparyanto, R.W. 2013. *Kewirausahaan (Konsep dan Realita Usaha keci)*.Bandung: Alfabeta.
- Suprijanto.2008. pendidikan orang dewasa. Jakarta: Bumi aksara.
- Sudjana, Djuju. 2004. *Pendidikan Nonformal; Wawasan, Sejarah perkembangan, Filsafat, & Teori pendukung, Serta Asas*. Bandung Falah Production
- _____. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uman,Cholil. 2011. *Modul Kewirausahaan:untuk Mahasiswa dan Umum*.IAIN Sunan Ampel Press:Surabaya.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kerja*. Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada.

Pelaksanaan Pelatihan *Cake Making* Untuk
Meningkatkan Motivasi Berwirausaha

<http://kulinologi.biz/index1.php?view&id=70>)
diakses pada hari rabu 30/12/2015.

